

**PROFIL GENERASI Z YANG MENGGUNAKAN
TRADISI UANG PANAI BERDASARKAN TINJAUAN
BASIC HUMAN VALUES**

Nama: Shesharina Rahma Qur'aniah Mokodompit

Jurusan/Program Studi: Psikologi

Pembimbing: Listyo Yuwanto

ABSTRAK

Indonesia, dengan keragaman suku, budaya, dan agama, mencerminkan warisan budaya melalui tradisi, salah satunya adalah tradisi uang panai. Uang panai adalah uang yang diberikan pihak laki-laki kepada pihak perempuan sebagai bentuk penghormatan dan digunakan untuk kebutuhan acara pernikahan. Penelitian ini berfokus pada Generasi Z, yang tumbuh dalam era teknologi dan memiliki akses informasi yang luas. Dengan perubahan nilai budaya dan pergeseran makna uang panai, penelitian ini mengidentifikasi nilai dasar insani yang memotivasi Generasi Z untuk mempertahankan tradisi ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengidentifikasi nilai-nilai dasar insani oleh Schwartz yang dimiliki oleh Generasi Z terkait dengan tradisi uang panai. Dengan memahami nilai-nilai tersebut, penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan profil Generasi Z yang masih mempertahankan tradisi uang panai. Total partisipan penelitian adalah 99 orang yang lahir pada tahun 1995 – 2004 dan sudah atau pernah menikah dengan tradisi uang panai. Analisis profilisasi data menggunakan teknik analisis kluster dengan metode K-means. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 profil Generasi Z yang menggunakan tradisi uang panai, yaitu *Holistic Altruistic*, *Stability Navigator*, *Harmony Keepers*, dan *Heritage guardians*.

Kata kunci : Bugis, Generasi Z, Makassar, Uang Panai

PROFILING GENERATION Z THROUGH THE UTILIZATION OF THE UANG PANAI TRADITION BASED ON BASIC HUMAN VALUES

Name: Shesharina Rahma Qur'aniah Mokodompit

Discipline/Study Programme: Psychology

Contributor: Listyo Yuwanto

ABSTRACT

Indonesia, renowned for its diversity in ethnicity, culture, and religion, manifests its cultural heritage through traditions, among which is the tradition of "uang panai". Uang panai is money given by the groom's side to the bride's side as a form of respect and is used for wedding-related expenses. This research centers on Generation Z, who have grown up in the technological era with extensive access to information. Amidst cultural value shifts and the evolving significance of "uang panai", this study aims to identify the basic human values based on Schwartz theory that motivates Generation Z to uphold this tradition. Utilizing a descriptive quantitative approach, the research seeks to pinpoint the basic human values held by Generation Z concerning the tradition of "uang panai". By comprehending these values, the study also aims to delineate the profile of Generation Z members who continue to maintain the tradition. The total research participants consist of 99 individuals born between 1995 and 2004, who have either been married or have experienced the tradition of "uang panai". Data profiling analysis employs the Cluster Analysis technique with the K-means method. The research findings reveal four distinct profiles of Generation Z participants who engage in the tradition of "uang panai": Holistic Altruistic, Stability Navigator, Harmony Keepers, and Heritage Guardians.

Keywords : Bugis, Generation Z, Makassar, Uang Panai